

PENDAMPINGAN MENGGUNAKAN PLATFORM BELAJAR.ID DI SMA PLUS CITRA MADINATUL ILMU BANJARBARU

Khairullah^{1*}, Wahyudi Ariannor², dan Budi Susarianto³

Ringkasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru tentang penggunaan platform belajar.id sebagai sarana pembelajaran digital. Dengan latar belakang pesatnya perkembangan teknologi informasi, pemerintah menyediakan akun belajar.id untuk mendukung digitalisasi pendidikan. Namun, pemanfaatannya belum maksimal, terutama di kalangan siswa. Kegiatan ini dimulai dengan analisis situasi, pelatihan penggunaan platform belajar.id, dan evaluasi hasil. Pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur seperti Google Classroom dan Google Meet, diikuti dengan praktik langsung untuk memastikan siswa dapat mengoptimalkan alat-alat tersebut. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dengan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan ini mampu memperkuat kemampuan siswa dalam menjalankan pembelajaran daring dan mendorong implementasi teknologi pendidikan secara lebih efektif.

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru beralamat di Jl. A. Yani Km. 17.5 Kota Citra Graha, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan dengan tanggal SK Pendirian : 05-09-2017. Total peserta didik pada Semester Ganjil 2023/2024 sebanyak 151 peserta didik. Salah satu sekolah menengah atas swasta di Kalimantan Selatan yang menyelenggarakan pendidikan plus yang dikemas dan terintegrasi antara pendidikan umum berwawasan kebangsaan dan IPTEK dengan pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai spiritual islami.

Keywords

Pembelajaran daring, teknologi, digitalisasi, platform, pendidikan

Submitted: 23/08/24 — **Accepted:** 18/09/24 — **Published:** 05/10/24

^{1*} Teknik Informatika, STMIK Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Indonesia — email: aroelbjb@gmail.com

² Teknik Informatika, STMIK Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Indonesia — email: wahyu.arian@gmail.com

³ Teknik Informatika, STMIK Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Indonesia — email: budisusarianto@gmail.com

* corespondent author

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan teknologi telah menjadi kebutuhan penting bagi semua lapisan masyarakat. Hampir setiap sektor kini mengandalkan teknologi internet untuk menghadirkan inovasi. Penggunaan internet bertujuan untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat dengan mudah dan luas, tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu [1], termasuk dalam bidang pendidikan.

Digitalisasi sekolah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern. Digitalisasi pendidikan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan kejuruan dan mendiversifikasi bentuk pelatihan sesuai dengan berbagai keadaan [2]. Teknologi informasi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), telah memperkenalkan berbagai inisiatif untuk mendukung digitalisasi pendidikan, salah satunya adalah penyediaan akun pembelajaran elektronik melalui platform belajar.id. Akun belajar.id diberikan kepada peserta didik,

pendidik, dan tenaga kependidikan dari berbagai satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan [3].

Platform belajar.id merupakan upaya pemerintah dalam memfasilitasi pendidik, siswa, dan staf pendidikan dengan akses gratis ke berbagai layanan pembelajaran digital yang terintegrasi. Akun belajar.id berbasis Google Suite for Education, yang kini dikenal sebagai Google Workspace for Education, menyediakan beragam alat pendukung seperti Google Classroom, Google Meet, Google Drive, dan aplikasi Google lainnya. Penggunaan *platform* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Meskipun demikian, pemanfaatan fasilitas pembelajaran online ini dirasa masih kurang maksimal. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan *platform* belajar.id secara optimal. Hal ini menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dalam menggunakan *platform* belajar.id. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tugas pokok yang harus dilakukan dosen sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain melakukan pengajaran dan penelitian di kampus, dosen juga harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengaplikasian ilmunya pada masyarakat umum [4].

Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar mengajar, serta mendukung mereka dalam mengelola pembelajaran online dengan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. Kajian literatur menunjukkan bahwa teknologi pendidikan, seperti yang ditawarkan oleh belajar.id, memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada sejauh mana pendidik dan siswa mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, program pendampingan ini juga bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi pendidikan, serta mendorong adaptasi yang lebih luas di kalangan siswa. Penggunaan teknologi di kelas secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendalam daripada metode tradisional [5], seperti *platform* belajar.id.

2. Metode Penerapan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui tiga langkah, yakni menganalisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan, memberikan pelatihan untuk menghasilkan solusi, dan mengevaluasi hasilnya.

a) Analisis Situasi

Langkah pertama adalah melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dan pendidik di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terkait penggunaan *platform* belajar.id. Analisis situasi secara rinci sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Permasalahan: Dalam konteks ini, permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan *platform* belajar.id secara optimal. Meskipun *platform* ini menawarkan berbagai alat pembelajaran yang bisa mendukung proses belajar mengajar, banyak siswa yang belum familiar dengan fungsionalitas yang tersedia, seperti Google Classroom, Google Meet, dan aplikasi pendukung lainnya. Selain itu, ada juga tantangan dalam manajemen pembelajaran online, yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan tambahan baik bagi siswa maupun pendidik.
- 2) Kondisi dan Potensi: SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki akses ke teknologi yang memadai, namun potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kondisi sosial dan ekonomi siswa yang beragam juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat akses dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran.

- b) Pelatihan sebagai Solusi Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada siswa dan pendidik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan *platform* belajar.id.
- 1) Desain Pelatihan: Pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman dasar hingga lanjutan mengenai penggunaan berbagai fitur di belajar.id, termasuk Google Classroom untuk manajemen kelas, Google Meet untuk pembelajaran tatap muka virtual, dan Google Drive untuk penyimpanan serta berbagi dokumen. Materi pelatihan juga mencakup panduan praktis dan demonstrasi langsung agar peserta dapat memahami dan mempraktikkan penggunaan *platform* secara efektif.
 - 2) Implementasi Pelatihan: Pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi yang melibatkan seluruh siswa, dengan penekanan khusus pada kelompok siswa yang paling membutuhkan bimbingan tambahan. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh siswa, terlepas dari tingkat pemahaman awal mereka, dapat mengikuti dan memanfaatkan pelatihan ini. Selain itu, sesi tanya jawab dan diskusi diadakan untuk menjawab pertanyaan spesifik dari peserta.
- c) Evaluasi Hasil Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah diberikan dan dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan belajar.id.
- 1) Pengumpulan Data Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari peserta pelatihan. Data kuantitatif diperoleh melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan belajar.id. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik mengenai pengalaman siswa selama pelatihan.
 - 2) Analisis dan Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan belajar.id. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk menggunakan *platform* ini dalam kegiatan belajar sehari-hari. Evaluasi ini juga mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut, seperti perlunya pelatihan lanjutan untuk fitur-fitur yang lebih kompleks.
 - 3) Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, diusulkan adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan pemanfaatan *platform* belajar.id dapat terus ditingkatkan. Hal ini juga mencakup upaya untuk melibatkan pendidik dalam proses pengembangan keterampilan digital mereka, agar dapat lebih efektif dalam mendukung siswa.

Kegiatan pelatihan dilakukan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dengan target yaitu kelas X dan XI. Metode yang digunakan selama kegiatan pelatihan TIK adalah metode presentasi, tanya jawab, dan praktik secara langsung. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2024, Jadwal pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

3.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Semua peserta Workshop diberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan akun belajar.id, diberikan langkah-langkah dalam membuat user id sampai dengan proses mengelola data. Dengan memiliki akun belajar.id akan memudahkan kegiatan belajar mengajar, baik secara tatap muka ataupun jarak jauh. Digitalisasi sekolah merupakan implementasi baru pembelajaran yang disiapkan untuk era industri 4.0. Ciri khas pembelajaran baru adalah berpusat pada siswa, menggunakan multimedia, mengutamakan kolaborasi, berbagi informasi, dan mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Siswa tidak hanya belajar dengan cara tradisional dengan mendengarkan ceramah guru dan membaca buku pelajaran. Namun, siswa diharapkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, berkolaborasi dengan teman, memecahkan masalah dan mempresentasikannya.

Keuntungan menggunakan TIK untuk pembelajaran di sekolah adalah memudahkan proses belajar mengajar karena siswa dapat mengakses materi ajar dan materi ujian apa pun di jaringan. Selain itu, belajar menjadi

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Tanggal	Jam	Kegiatan
19 Februari 2024	09.00 – 10.30	Materi 1 <ul style="list-style-type: none">• Pengenalan <i>Platform</i> belajar.id• Persiapan Materi Pembelajaran• Interaksi dan Komunikasi
20 Februari 2024	10.00 – 12.00	Materi 2 <ul style="list-style-type: none">• Penilaian dan Umpan Balik• Pendampingan Individual• Monitoring dan Evaluasi
21 Februari 2024	10.00 – 12.00	Materi 3 <ul style="list-style-type: none">• Pengoptimalan Pengalaman Pembelajaran• Troubleshooting dan Dukungan Teknis• Etika dan Kode Etik Penggunaan <i>Platform</i>• Pengembangan Profesional

lebih menyenangkan karena tidak hanya teks tetapi juga multimedia. Salah satunya menggunakan akun belajar.id yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan akses ke berbagai *platform* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memungkinkan penyimpanan dokumen secara online, dengan penyimpanan tak terbatas dan lebih aman dapat mengakses Chromebook dan menggunakannya sebagai jalur Informasi resmi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi.

3.2 Khalayak Sasaran dan Keterkaitan

Khalayak sasaran dari Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah para siswa pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Seluruh materi yang diberikan membantu dan mendukung siswa pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dalam penggunaan akun pembelajaran pada belajar.id dan bisa mengakses serta menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada pada akun pembelajaran belajar.id sehingga belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

3.3 Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan ini cukup baik. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh acara yang relatif singkat. Respon yang baik ini dapat dilihat dari banyaknya para peserta workshop mengajukan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada nara sumber yang mendampingi pada saat penyampaian materi. Materi yang disampaikan disajikan dalam bentuk yang sederhana dan praktis, sehingga peserta dapat mudah memahami isi materi.



Gambar 1. Presentasi dan ceramah



Gambar 2. Siswa praktek langsung

3.4 Target Luaran

Luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini adalah sebagian besar peserta bisa menerima materi dengan baik. Diharapkan materi yang sudah bisa diterima dengan baik tersebut bisa dimanfaatkan dan diterapkan dalam kegiatan belajar secara online serta meningkatkan skill dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring (Online).

4. Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dari siswa pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang mengikuti kegiatan ini, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas para siswa untuk menghadapi pembelajaran daring (online). Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga materi yang diberikan bisa dikuasai dan dapat diimplementasikan dengan tepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Perwakilan mitra SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang telah bersedia untuk bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat guna menerapkan IPTEK. Kemudian, kepada P3M STMIK Banjarbaru juga diucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pustaka

- [1] A. S. Pratiwi, D. Maulana dan W. Ariannor, "Heuristic-Based Usability Evaluation of Investment and Integrated Service Office Website," *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 743-754, 2024.
- [2] V. I. Kovalchuk, S. V. Maslich dan L. H. Movchan, "Digitalization of vocational education under crisis conditions," *Educational Technology Quarterly*, vol. 2023, no. 1, pp. 1-17, 2023.
- [3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Home: Akun belajar.id," Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 10 Januari 2020. [Online]. Available: <https://belajar.id/>. [Diakses 23 Agustus 2024].
- [4] J. Arifin, T. D. Andini, S. Setyorini, A. E. Irsyada dan R. D. Indahsari, "PELATIHAN PEMROGRAMAN BAHASA PYTHON PADA JURUSAN PERANGKAT LUNAK DAN GIM SMKN 12 MALANG," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 42-48, 2023.
- [5] L. Al-Labadi dan S. Sant, "Enhance learning experience using technology in class," *Journal of Technology and Science Education*, vol. 11, no. 1, pp. 44-52, 2021.